

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Pelaksana Fungsional Pelayanan Kesehatan Tradisional Tawangmangu (UPF Yankestrad Tawangmangu) merupakan transformasi dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO2T) yang menjadi bagian dari RSUP Dr. Sardjito dengan branding "Hortus Medicus". Kini UPF menjalankan peran baru sebagai fasilitas pelayanan kesehatan, dengan keunggulan dibidang tanaman obat dan obat tradisional. tugas utama UPF Yankestrad Tawangmangu tidak lepas dari visi RSUP Dr. Sardjito yaitu rumah sakit berbudaya yang unggul dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian. Pelayanan kesehatan tradisional di Tawangmangu ditunjukan untuk memperkuat pelayanan medis yang telah paripurna diselenggarakan oleh RSUP Dr. Sardjito.

Pada awal tahun 1945, R.M. Santoso Soejokoesoemo mendirikan sebuah kebun tanaman obat di Tawangmangu karena ingin melestarikan warisan nenek moyang. Berkat semangat dan kerja keras beliau, kebun ini terus berkembang hingga pada tahun 1948 resmi menjadi Hortus Medicus Tawangmangu. Dalam membangun balai ini, R.M. Santoso dibantu oleh Prof. Dr. Sutarman dan awalnya berstatus sebagai cabang dari Laboratorium *Pharmacotherapie* Klaten. Karena perannya yang penting dalam penelitian obat-obatan, pada tahun 1950, pengelolaan balai ini diambil alih secara resmi oleh Lembaga Penelitian Eijkman. Inilah cikal bakal yang sekarang kita kenal sebagai Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) di bawah naungan Badan Litbang Kesehatan.

UPF Yankestrad Tawangmangu melaksanakan pelayanan pengobatan tradisional dan medis konvensional. Melalui konsep wisata kebugaran (*wellness tourism*), balai ini tidak hanya terfokus pada mengobati, tetapi juga fokus pada upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Untuk memastikan kualitas pengobatannya, seluruh bahan baku jamu disediakan melalui proses budidaya dan pengolahan pascapanen yang sudah terstandar. Selain itu,

balai ini juga aktif menyediakan berbagai produk herbal, melayani pengujian laboratorium, serta membuka program pelatihan dan magang bagi mereka yang ingin mendalami ilmu tanaman obat, obat tradisional dan pelayanan dengan obat tradisional.

Pelayanan laboratorium yang tersedia di UPF Yankestrad Tawangmangu meliputi; pengukuran cemaran logam berat, pengujian parameter mutu simplisia susut pengeringan, kadar sari, kadar abu, penetapan kadar senyawa penanda, angka cemaran mikroba, penyulingan minyak atsiri, pembuatan ekstrak, determinasi tanaman, skrining fitokimia, sewa alat laboratorium.

Obat tradisional yang diberikan kepada konsumen atau masyarakat berasal dari tanaman obat yang dikenal juga sebagai obat herbal yang telah melalui proses penelitian, pengolahan yang sesuai dengan standart, dan pengujian produk oleh UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional Dr. Sardjito Tawangmangu. Obat herbal merupakan obat yang berasal dari campuran bahan alam yang dibuat dalam ramuan dengan formulasi yang diinginkan, penggunaan obat herbal pada masa ini sudah berkembang pesat dengan penggunaan bahan alam. Herbal diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu jamu, obat herbal dan fitofarmaka.

Pada proses produksi obat tradisional di UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional Dr. Sardjito Tawangmangu dilakukan dengan melalui proses sortasi basah, pencucian dan pengeringan simplisia yang dilakukan pada bagian pascapanen. Selanjutnya dilakukan sortasi kering dan dilakukan pengujian kadar air, pengujian mikroorganisme dan cemaran pada simplisia dengan standar obat herbal atau obat tradisional, sebelum simplisia dijadikan obat herbal. Hal ini berkaitan dengan mutu keamanan obat yang rentan akan mikroorganisme sebelum pengemasan. Pengemasan dan penyimpanan dilakukan sesuai standard agar resiko pertumbuhan mikroorganisme menjadi lebih kecil selama masa simpan yang telah ditetapkan.

Praktik Kerja Lapangan merupakan peluang bagi mahasiswa untuk mampu berinteraksi dengan dunia kerja sesuai bidang dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan mengerjakan pekerjaan di lapangan sesuai dengan yang telah diberikan pada instansi. Kegiatan

ini merupakan persyaratan kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus sesuai bidang keahlian. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas di lokasi PKL.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan diharapkan mahasiswa mampu mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian di Instalasi Unit Pelaksana Fungsional Pelayanan Kesehatan Tradisional Tawangmangu (UPF Yankestrad Tawangmangu)

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran sistem kerja dan pengorganisasian di UPF Yankestrad RSUP Dr. Sardjito.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktikkan hak, kewajiban dan tanggung jawab tenaga vokasi farmasi di Intalasi Unit Pelaksana Fungsional Pelayanan Kesehatan Tradisional Tawangmangu (UPF Yankestrad Tawangmangu).

C. Manfaat

Adapun Praktik Kerja Lapangan (PKL) bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengetahui standar pekerjaan kefarmasian di Instalasi Unit Pelaksana Fungsional Pelayanan Kesehatan Tradisional Tawangmangu (UPF Yankestrad Tawangmangu).
- b. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan wawasan baru yang diperoleh langsung ketika PKL.

2. Bagi Program Studi

- a. Sebagai sarana kerjasama antara program studi dan tempat PKL
- b. Sebagai tolak ukur pencapaian kinerja program studi, khususnya sebagai evaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL..

3. Bagi Instalasi Tempat PKL

Menjadi sarana kritik maupun saran bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa mendatang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat

Tempat PKL : Unit Pelaksana Fungsional Pelayanan Kesehatan Tradisional Tawangmangu (UPF Yankestrad Tawangmangu)

Alamat PKL : Jl. Raya Lawu No.11, Tawangmangu, Kalisoro, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Tanggal PKL : 2 Februari – 27 Maret

Pelaksanaan PKL : Dijadwalkan masuk 5 hari dalam seminggu dengan hari libur 2 hari pada hari Sabtu dan Minggu

Waktu : Senin – Jumat (08.00 – 14.00)

Pelaksanaan